



JPS(2019)

Jurnal Seni dan Pembelajaran

<http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JPS>

Pembelajaran Tari *Halibambang* Dengan Menggunakan Teknik Demonstrasi Pada Kegiatan Ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Purbolinggo Lampung Timur

R. Arif. Septiana¹, S. Wendhaningsih², E. Sofia. Agustina³

Program Studi Pendidikan Seni Tari, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung

This study aims to find out how the process and learning outcomes of halibambang dance in extracurricular activities at SMA Negeri 1 Purbolinggo. This research uses behavioristic theory and demonstration techniques. This type of research is a qualitative descriptive which describes the learning process about the teaching material of dance movements. Data collection techniques used observation, interviews, documentation, and observations of students and teachers. Data analysis by reducing, presenting, and drawing conclusions. The results of the learning process are carried out in three stages, namely planning, implementation and assessment. The learning planning stage developed by the teacher includes several indicators: students are able to memorize various movements of the halibambang dance by using music and good expressions. The implementation of halibambang dance learning includes introductory, core, and closing activities. Whereas at the evaluation stage, the criteria are good.

Keyword : learning, process, halibambang dance.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses dan hasil pembelajaran tari *halibambang* pada kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Purbolinggo. Penelitian ini menggunakan teori behavioristik dan teknik demonstrasi. Jenis penelitian ini ialah deskriptif kualitatif yang mendeskripsikan proses pembelajaran mengenai materi ajar ragam gerak tari. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan pengamatan terhadap peserta didik dan guru. Analisis data dengan melakukan reduksi, penyajian, dan menarik simpulan. Hasil proses pembelajaran dilakukan dalam tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Tahap perencanaan pembelajaran yang dikembangkan oleh guru meliputi beberapa indikator yaitu siswa mampu menghafal ragam gerak tari *halibambang* dengan menggunakan musik dan ekspresi yang baik. Pelaksanaan pembelajaran tari *halibambang* meliputi kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Sedangkan pada tahap penilaian mendapatkan kriteria baik.

Kata kunci: pembelajaran, proses, tari *halibambang*.

PENDAHULUAN

Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks, sebagai tindakan belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Siswa adalah penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar. Berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan amat tergantung pada proses belajar mengajar yang dialami siswa dan pendidik baik ketika para siswa itu disekolah maupun di lingkungan keluarganya sendiri (Sagala, 2011 : 7).

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007 : 17) mendefinisikan pembelajaran berarti proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Sedangkan menurut Kimble dan Garnezy dalam Thobroni, (2002 : 20) pembelajaran adalah suatu perubahan perilaku yang relatif tetap dan merupakan hasil praktik yang diulang-ulang. Pembelajaran memiliki makna bahwa subjek belajar harus dibelajarkan bukan diajarkan. Subjek belajar yang dimaksud adalah siswa atau disebut juga pembelajar yang menjadi pusat kegiatan belajar. Siswa sebagai subjek belajar dituntut untuk aktif mencari, menemukan, menganalisis, merumuskan, memecahkan masalah, dan menyimpulkan suatu masalah.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan sebagian dari kegiatan disekolah. Ekstrakurikuler dilakukan disekolah maupun di luar sekolah dengan tujuan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa. Suatu kegiatan yang dilakukan di luar pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum (suryosubroto 2012 : 6). Dalam penelitian ini ekstrakurikuler yang dipilih adalah ekstrakurikuler tari yang terdapat di SMA Negeri 1 Purbolinggo Lampung Timur.

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Purbolinggo Lampung Timur. Dengan penelitian yaitu peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler tari. Tempat dilaksanakannya penelitian ini yaitu di lingkungan sekolah SMA Negeri 1 Purbolinggo Lampung Timur.

Tari *halibambang* merupakan salah satu tari tradisional warisan nenek moyang suku Lampung Skala Brak. Tari halibambang dapat diartikan sebagai tarian yang menggambarkan kupu-kupu yang sedang berterbangan dengan mengibas-ibas sayapnya di alam yang bebas dan berayun-ayun dibunga (Proyek Pembinaan Kesenian Provinsi Lampung, 1993 : 4).

METODE

Menurut Hamzah (2010 : 65) metode pembelajaran adalah cara-cara yang digunakan pengajar atau instruktur untuk menyajikan informasi atau pengalaman peserta belajar, menampilkan untuk kerja peserta belajar dan lain-lain. Fungsi metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru dalam pencapaian tujuan pembelajaran, sarana untuk mengimplementasikan rancangan yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan, sebagai alat menyampaikan pesan kepada peserta didik, dan bersifat prosedural.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2011 : 73), penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan.

Teknik demonstrasi merupakan teknik yang paling sederhana dibandingkan dengan teknik mengajar lainnya. Teknik demonstrasi adalah pertunjukan tentang proses terjadinya suatu peristiwa atau benda sampai pada penampilan tingkah laku yang dicontohkan agar dapat diketahui dan dipahami oleh peserta didik secara nyata atau tiruannya. Teknik demonstrasi lebih sesuai untuk mengajarkan bahan-bahan pelajaran yang merupakan suatu gerakan-gerakan proses, suatu proses maupun hal-hal yang bersifat rutin. Teknik demonstrasi dalam belajar dan mengajar ialah teknik yang digunakan oleh guru atau orang luar yang sengaja didatangkan atau murid sekalipun untuk mempertunjukkan gerakan-gerakan suatu proses dengan prosedur yang benar disertai keterangan-keterangan kepada seluruh dunia. Dalam teknik demonstrasi murid mengamati

dengan teliti dan seksama serta dengan penuh perhatian dan partisipasi (Sagala, 2011 : 210-211).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dokumentasi. Indikator penelitian ini meliputi tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Teknik analisis data pada penelitian ini reduksi data, penyajian data dan menyimpulkan data-data dari penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan dalam pembelajaran ini mempersiapkan siswa sebelum melakukan kegiatan inti dalam pembelajaran. Adapun hal-hal yang direncanakan dalam kegiatan tersebut yaitu, melakukan pemanasan disetiap pertemuan 1 sampai 8, siswa diharapkan mampu menghafal 13 ragam gerak tari halibambang, siswa mampu menciptakan suasana pada saat kegiatan berlangsung, serta aktif dalam kegiatan berlangsung.

Pelaksanaan dalam kegiatan pembelajaran dari pertemuan pertama hingga pertemuan kedelapan guru menggunakan teknik demonstrasi dalam penyampaiannya terhadap siswa. Guru memberikan contoh ragam gerak kepada siswa untuk diamati dan selanjutnya siswa diajak untuk mencoba ragam gerak tersebut dengan dipandu oleh guru secara bersama-sama. Kegiatan ini dilakukan secara berulang-ulang sampai siswa mampu mengingat gerakan yang telah diberikan.

Penilaian dalam pembelajaran ini adalah mengevaluasi dari setiap ragam gerak disetiap pertemuan. Dimana siswa mampu melakukan dan mengurutkan ragam gerak dengan benar. Siswa dinilai secara individu baik dalam melakukan gerakan dan mengurutkan ragam gerak dengan benar. Penilaian yang dilakukan yaitu tes untuk kemampuan siswa dalam proses pembelajaran di ekstrakurikuler tari. Pengamatan menggunakan tahapan dengan instrumen yang berupa lembar pengamatan harian siswa.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Purbolinggo Lampung Timur selama 8 kali pertemuan dan diikuti 10 orang peserta

didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah tersebut. Pada pertemuan pertama peserta didik memulai dengan melakukan pemanasan terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan melakukan ragam gerak *lapah tebeng, lapah injing, gubu gaghang dan giser*.

pengamatan kegiatan harian siswa selama kegiatan berlangsung pada pertemuan pertama pada ragam gerak *lapah teben, lapah injing dan giser* tidak terlihat siswa yang kesulitan dalam memperaktikannya. Pada saat ragam gerak gubu gaghang ada beberapa siswa yang masih bingung melakukannya dan guru memotivasi serta mendemonstrasikan kembali ragam gerak gubu gaghang sampai siswa mulai paham melakukan ragam gerak tersebut.

Pada pertemuan kedua ragam gerak yang diajarkan ialah *sesayak, melayang, dan jong simpuh*. ada beberapa siswa yang masih bingung dalam melakukan ragam gerak *sesayak* dan *jong simpuh* karena ragam gerak ini merupakan ragam gerak yang baru dilakukan. Guru memotivasi siswa agar semangat dan mendemonstrasikan kembali ragam gerak *sesayak* dan *jong simpuh*. keadaan mulai membaik karena siswa sudah mulai paham dalam melakukan ragam gerak tersebut.

Pertemuan ketiga ragam gerak yang dilakukan yaitu ragam gerak *jong sembah, timbangan, dan ngelap*. Pada awalnya siswa masih bingung dengan ragam gerak yang diberikan dan guru mengulang demonstrasi yang diberikan. Selanjutnya siswa diajak untuk melakukan sendiri tanpa guru melakukan ragam gerak tersebut sampai siswa mampu melakukannya dengan benar.

Pertemuan keempat ragam gerak yang diajarkan yaitu *injak lado, salimpat, dan tolak tebing*. Mulanya guru memperagakan ragam gerak *injak lado*, pergerakan tangan bergerak ketas bawah dan kaki *injak lado*, posisi tangan *timbangan*, badan merendah, tumit kaki kanan proses bergerak kedepan, tumit bergerak kedepan lalu tumit bergerak kebelakang. Ada beberapa siswa yang mengeluh tidak mampu melakukan gerakan pada kaki. Guru kembali memotivasi siswa agar mampu melakukan

gerakan yang diberikan. Guru kembali mengulang demonstrasi yang diberikan.

Pertemuan kelima dan keenam semua ragam gerak tari *halibambang* telah diajarkan kepada siswa. Guru bertanya apakah siswa masih ingat gerakan yang diberikan pada pertemuan sebelumnya. Sebagian siswa menjawab ingat dan sebagian lagi hanya tersenyum dan tidak menjawab. Setelah mengulas pembelajaran pada pertemuan sebelumnya guru mulai memutar musik pengiring tari *halibambang* kepada siswa. Siswa yang mendengarkan musik pengiring tari *halibambang* memiliki respon yang berbeda-beda.

Pertemuan ketujuh dan kedelapan sebelum pembelajaran tari *halibambang*, guru mengingatkan kembali kepada siswa untuk memperhatikan dan memotivasi siswa agar semangat dalam melakukan ragam gerak yang diberikan oleh guru. Selanjutnya siswa diajak oleh guru melakukan gerakan yang sudah diberikan sebelumnya secara bersama-sama tanpa iringan musik dan tempo sedang. Hasilnya siswa yang tidak hafal berkurang, semua sudah terbiasa dengan gerakan yang diberikan. Hanya saja masih ada siswa yang terkesan gugup dan ragu-ragu dalam menarikan tari *halibambang*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terdapat temuan yang membantu siswa dan guru dalam meningkatkan pembelajaran tari selanjutnya. Adapun temuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- Pembelajaran tari *halibambang* pada setiap pertemuan menghasilkan nilai dan kriteria yang berbeda-beda. Hal ini disebabkan oleh aktivitas pembelajaran yang berlangsung pada pertemuan tersebut. Secara keseluruhan hasil pembelajaran tari *halibambang* pada siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran seni tari di ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Purbolinggo Lampung Timur mendapat kriteria baik. Guru telah berusaha membagi ragam gerak tari *halibambang* sebagai isi pembelajarannya ke dalam beberapa pertemuan, sehingga setiap pertemuannya siswa mampu

memperaktikan dan memahami ragam gerak tari *halibambang* yang disampaikan oleh guru.

- Guru menggunakan teknik demonstrasi saat melakukan pembelajaran tari *halibambang*. Guru memperagakan langsung gerakan tari mulai dari kaki, tangan, kaki dilakukan secara bersama-sama dengan tangan serta diikuti oleh siswa. Walaupun dalam proses pembelajaran menggunakan teknik demonstrasi siswa hanya memperhatikan, tetapi teknik demonstrasi mampu menyajikan bahan pembelajaran menjadi lebih konkret.
- Berdasarkan pengamatan di lapangan bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan pada setiap 1 jam, waktu tersebut sangat efektif.
- Dan dalam perencanaan, guru tidak melakukan perencanaan dalam bentuk RKH atau yang disebut rencana kegiatan harian. Melainkan hanya dengan lisan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pembelajaran tari *halibambang* pada siswa di ekstrakurikuler tari SMA Negeri 1 Purbolinggo Lampung Timur yang dilaksanakan selama delapan kali pertemuan dan dapat disimpulkan bahwa guru telah melaksanakan tiga tahap kegiatan pada pembelajaran tari *halibambang*. Ketiga tahapan tersebut yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran.

1. Tahap perencanaan selama proses pembelajaran tari *halibambang* yang berlangsung selama delapan kali pertemuan sudah berjalan dengan baik. Perencanaan pembelajaran yang dikembangkan oleh guru telah lengkap dan sesuai dengan komponen indikator penelitian.
2. Tahap pelaksanaan tari *halibambang* pencapaiannya dari pertemuan pertama hingga pertemuan akhir mengalami penurunan dan peningkatan. Hal ini

dipengaruhi oleh tingkat kerumitan masing-masing gerak. Hal tersebut dapat dilihat dari seringnya siswa melakukan kesalahan dalam memeragakan gerak tari *halibambang*.

3. Tahap penilaian hanya dilakukan oleh peneliti. Penilaian dibagi menjadi dua yaitu tes proses dan tes praktik. Tes proses dilakukan selama pertemuan pertama hingga keenam, sedangkan tes praktik dilakukan pada pertemuan ke tujuh dan kedelapan. Hasil belajar siswa yang baik ditunjang oleh guru yang selalu berusaha menstimulus siswa agar lebih aktif dalam pembelajaran tari halibambang di ekstrakurikuler tari SMA Negeri 1 Purbolinggo Lampung Timur. Secara keseluruhan dalam penilaian akhir mendapatkan kriteria baik. Hasil pembelajaran ini ditunjang dengan teknik yang telah diterapkan oleh guru dengan baik yaitu teknik demonstrasi. Pertemuan pertama sampai pertemuan terakhir, siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler lebih termotivasi dengan guru yang memberikan stimulus berupa memeragakan ragam gerak tari *halibambang* dan siswa yang merespon dengan antusias untuk dapat berlatih menari menjadi lebih efektif sehingga mendapatkan hasil baik yang berdampak pada siswa yang menguasai ragam gerak tari *halibambang*.

SARAN

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian diatas, maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Untuk Siswa
Diharapkan kemampuan siswa bisa lebih digali kembali oleh guru dalam proses pembelajaran tari serta membentuk karakter siswa yang sejalan

dengan proses pembelajaran. Selain siswa mendapat pengetahuan yang baik, siswa juga mempunyai karakter yang baik dimulai dari sikap dan perilaku.

2. Untuk Guru
Bagi guru yang mengajarkan pembelajaran tari agar tidak hanya tari halibambang atau tari tradisi lampung yang dapat dipelajari, namun tarian daerah lainnya. Dan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.
3. Untuk Sekolah
Bagi pihak sekolah diharapkan dapat lebih tari yang luas agar siswa dapat lebih leluasa dalam bergerak.
4. Untuk Peneliti
Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi penelitian selanjutnya atau penelitian serupa sebagai pengembangan dari penelitian ini dengan menggunakan teknik lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdikbud Lampung. (1993). *Deskripsi Tari Halibambang*. Bandar Lampung.
- Uno, Hamzah B. (2010). *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sukmadinata, Nana Syaodih (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sagala, Syaiful Haji. (2011). *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung : Alfabeta
- Suryosubroto. (2012). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Thobroni, Muhammad dan Mustafa, Arif (2011). *Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.